

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**  
**PERANCANGAN KAWASAN WISATA**  
**AGROFORESTRI**  
**LEMBAH OYA DESA SELOPAMIORO**



**DISUSUN OLEH:**

**OLIVIA**

**190117610**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA AGROFORESTRI LEMBAH OYA  
DESA SELOPAMIORO**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Olivia  
NPM : 190117610**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus  
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada  
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 12 April 2023  
Pembimbing,**



**Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Arsitektur**



**FAKULTAS  
TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D.**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

### **PERANCANGAN KAWASAN WISATA AGROFORESTRI LEMBAH OYA DESA SELOPAMIORO**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2023

Yang membuat pernyataan,



( Olivia )

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih karunia-Nya, penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Perancangan Kawasan Wisata Agroforestri Lembah Oya Desa Selopamioro” dapat terselesaikan dengan baik. Ucapaj terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah mendukung proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini, diantaranya:

1. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam proses penulisan dari awal hingga akhir.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Sf. Rachmat Budihardjo, M.T. dan selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan membantu penulis untuk menyempurnakan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
3. Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku Koordinator Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang turut membimbing proses penulisan.
4. Orang tua, keluarga, dan teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih dan memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran guna menyempurnakan kekurangan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur. Akhir kata, penulis berharap penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 17 Desember 2022



Olivia

## ABSTRAK

Kawasan lembah menyuguhkan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik wisata. Namun di tengah kondisi pariwisata alam yang semakin diminati, sering kali pengelolaannya tidak didasari dengan prinsip keberlanjutan sehingga dapat mengganggu kualitas resapan air pada kawasan dan meningkatkan resiko terjadinya longsor dan erosi.

Desa Selopamioro, Imogiri, Bantul, yang menjadi salah satu daerah pengembangan wisata berbasis alam, dengan sektor pertanian dan pariwisata yang menjadi sektor unggulan. Kekayaan lanskap berupa Lembah Oya dengan gugusan bukit batuan gamping dan aliran sungai menjadi potensi alam yang menjadi daya tarik utama wisata yang berbasis petualangan (*adventure tourism*). Melihat potensi kawasan perbukitan Lembah Oya yang unik, wisata edukasi agrikultur dapat menambah keanekaragaman aktivitas wisata yang lebih menjangkau berbagai segmentasi wisatawan. Lembah Oya memiliki area terasering pada bagian perbukitan dan tegalan pada bantaran Sungai. Terasering hutan jati di lereng perbukitan awalnya merupakan program rehabilitasi hutan untuk mengatasi Lembah Oya yang rawan longsor dan gersang. Sedangkan area tegalan pada bantaran sungai difungsikan warga untuk memenuhi pangan ternak dan pangan berupa sayuran. Area-area ini memiliki potensi sebagai area pengembangan agroforestri yang memadukan perhutanan dan pertanian. Penerapan sistem ini memiliki keunggulan karena dapat meningkatkan produktivitas lahan sembari tetap menjaga fungsi konservasi lereng. Sistem agroforestri pada perbukitan dan bantaran sungai dapat menjadi daya tarik baru dalam jenis wisata edukasi agrikultur.

Perancangan kawasan wisata ini dilakukan dengan pendekatan arsitektur ekologi yang memadukan ilmu lingkungan dan arsitektur dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dengan buatan. Penerapan pendekatan ini diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan pelestarian lingkungan hutan jati di lereng dan bantaran sungai yang rawan erosi serta longsor. Metode penelusuran data dilakukan melalui observasi kawasan, survei dengan pihak terkait, dan tinjauan terhadap perancangan wisata agroforestri serta jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan konsep dasar agroforestri. Data kemudian akan dianalisis menjadi landasan dalam pengembangan kawasan wisata. Kehadiran wisata agroforestri diharapkan dapat menjadi atraksi wisata baru berbasis edukasi yang memberdayakan petani sekitar sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.

Kata kunci: kawasan wisata hutan, agroforestri, agrikultur, wisata edukasi, wisata alam

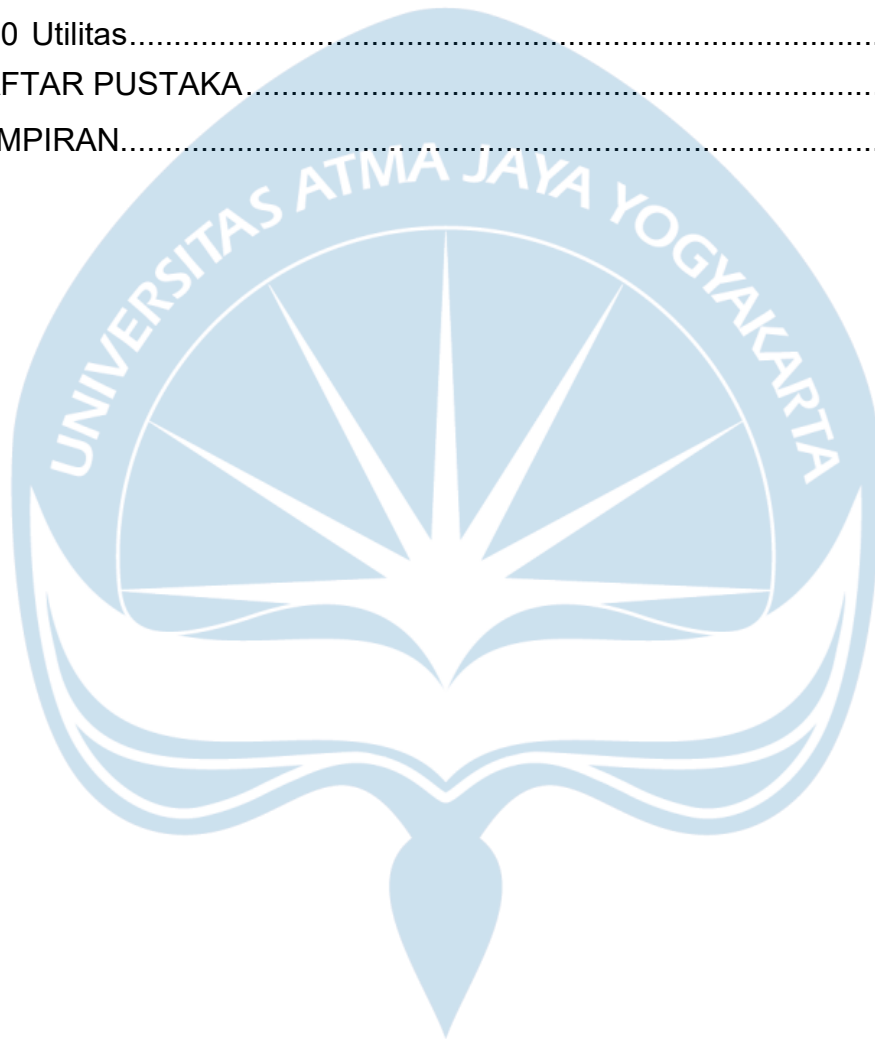
## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	II
KATA PENGANTAR .....	III
ABSTRAK .....	IV
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL .....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	IX
BAGIAN 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Perancangan .....	1
1.2 Fokus dan Penekanan .....	2
1.3 Rumusan Masalah .....	2
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.4.1 Tujuan .....	3
1.4.2 Sasaran .....	3
1.5 Ruang Lingkup Perancangan .....	3
1.6 Alur Pikir .....	4
BAGIAN 2 KAJIAN TEORI .....	5
2.1 Kajian Kawasan Wisata .....	5
2.2 Kajian Agroforestri .....	5
2.2.1 Konsep Dasar Agroforestri .....	5
2.2.2 Fungsi dan Peran Agroforestri .....	6
2.2.3 Klasifikasi Agroforestri .....	7
2.2.4 Praktik Sistem Agroforestri .....	7
2.2.5 Pola Komponen Agroforestri .....	8
2.3 Kajian Jenis Vegetasi Pada Sistem Agroforestri .....	8
2.3.1 Jati .....	9
2.3.2 Bambu .....	9
2.3.3 Padi Gogo .....	10
2.3.4 Tanaman Cabai .....	10
2.3.5 Tanaman Ubi Kayu .....	11
2.4 Kajian Pendekatan Arsitektur Ekologis .....	12

2.1	Studi Preseden .....	13
2.1.1	Tebet Eco Park, Jakarta .....	13
2.1.2	Rumah Heinz Frick, Semarang .....	15
BAGIAN 3 STUDI OBJEK .....		17
3.1	Tinjauan Desa Selopamiro .....	17
3.1.1	Kondisi Geografi dan Iklim .....	17
3.1.2	Kondisi Demografi.....	18
3.1.3	Kondisi Geologi.....	18
3.1.4	Penggunaan Lahan.....	19
3.2	Tinjauan Lokasi Perancangan .....	20
3.2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi Perancangan .....	20
3.2.2	Penentuan Lokasi Perancangan .....	20
3.2.3	Analisis Lokasi Perancangan .....	22
BAGIAN 4 METODE DAN ANALISIS .....		25
4.1	Metode Perancangan .....	25
4.1.1	Data Primer.....	25
4.1.2	Data Sekunder .....	25
4.2	Analisis Programatis.....	25
4.2.1	Analisis Fungsional .....	25
4.2.2	Analisis Pengguna dan Aktivitas .....	26
4.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	27
4.2.4	Analisis Besaran Ruang.....	28
4.2.5	Analisis Hubungan Antar Ruang .....	31
4.3	Analisis Tapak .....	31
BAGIAN 5 PEMBAHASAN & PENUTUP .....		36
5.1	Konsep Dasar Perancangan .....	36
5.2	Penerapan Pendekatan Arsitektur Ekologis .....	36
5.3	Penerapan Konsep <i>Agro-hiking</i> .....	38
5.4	Atraksi Wisata dan Kegiatan Operasional .....	39
5.5	Transformasi Desain .....	40
5.6	Konsep Perancangan Tapak .....	41
5.6.1	Zonasi.....	41



5.6.2 <i>Blockplan</i> .....	42
5.6.3 Konsep Sirkulasi & Pencapaian .....	43
5.7 Konsep Perancangan Lanskap .....	44
5.8 Konsep Struktur & Material.....	47
5.9 Interior .....	48
5.10 Utilitas.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Asas pembangunan berkelanjutan.....	12
Tabel 3. 1 Analisis SWOT pada lokasi perancangan .....	24
Tabel 4. 1 Analisis pengguna dan aktivitas.....	26
Tabel 4. 2 Analisis alur aktivitas pengguna.....	27
Tabel 4. 3 Tabel kebutuhan ruang .....	27
Tabel 4. 4 Tabel rekapitulasi besaran ruang.....	30
Tabel 4. 5 Analisis Tapak.....	31
Tabel 5. 1 Penerapan prinsip arsitektur ekologis .....	37
Tabel 5. 2 Kegiatan wisata edukasi .....	39
Tabel 5. 3 Jadwal Operasional.....	40
Tabel 5. 4 Tipe jalur sirkulasi .....	44
Tabel 5. 5 Konsep penerapan sistem agroforestri .....	45
Tabel 5. 6 Jenis vegetasi .....	46
Tabel 5. 7 Konsep struktur & material.....	47
Tabel 5. 8 Unsur Interior .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur pikir .....	4
Gambar 2. 1 Pola Spasial Agroforestri.....	8
Gambar 2. 2 Siklus tanam bergilir tanaman padi gogo, cabai, dan singkong .....	11
Gambar 2. 3 Aerial view Tebet Eco Park .....	13
Gambar 2. 4 Konsep desain Tebet Eco Park.....	14
Gambar 2. 5 Revitalisasi Taman Kota Tebet .....	14
Gambar 2. 6 Foto Rumah Heinz Frick .....	15
Gambar 2. 7 Kontur tapak terhadap bangunan (blok ungu).....	15
Gambar 2. 8 Penerapan konsep .....	16
Gambar 3. 1 Peta wilayah Kecamatan Imogiri .....	17
Gambar 3. 2 Data pekerjaan penduduk Desa Selopamiro pada Tahun 2019.....	18
Gambar 3. 3 Lokasi perancangan (blok merah) terhadap peta kondisi topografi Kabupaten Bantul .....	18
Gambar 3. 4 Lokasi perancangan (blok merah) terhadap peta persebaran jenis tanah di Desa Selopamiro .....	19
Gambar 3. 5 Lokasi perancangan (blok merah) terhadap Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030 .....	20
Gambar 3. 6 Lokasi perancangan (blok merah) terhadap Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030 .....	21
Gambar 3. 7 Lokasi Perancangan .....	21
Gambar 3. 8 Analisis Kawasan Lokasi Perancangan .....	22
Gambar 3. 9 Analisis lokasi perancangan.....	23
Gambar 4. 1 Bagan analisis fungsional .....	26
Gambar 4. 2 Hubungan antar ruang .....	31
Gambar 5. 1 Skema konsep dasar perancangan.....	36
Gambar 5. 2 Konsep penerapan prinsip arsitektur ekologis pada bangunan.....	38
Gambar 5. 3 Konsep agro-hiking .....	38
Gambar 5. 4 Penerapan prinsip arsitektur ekologis dalam konsep agro- hiking .....	39
Gambar 5. 5 Transformasi desain.....	41
Gambar 5. 6 Zonasi kawasan .....	42
Gambar 5. 7 Blockplan .....	42
Gambar 5. 8 Jalur sirkulasi .....	43
Gambar 5. 9 Alur tur agroforestri .....	44
Gambar 5. 10 Zonasi per musim.....	45

Gambar 5. 11 Skema konsep struktur panggung.....	47
Gambar 5. 12 Skema konsep struktur terapung .....	48
Gambar 5. 13 Skema sistem distribusi air bersih dan air kotor .....	50
Gambar 5. 14 Skema drainase .....	50

